

**IMPLEMENTASI MODEL *INQUIRY* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS 4 SD NEGERI
CEPOKOKUNING BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NURUL KHOLISA

NIM. 20322163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI MODEL *INQUIRY* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS 4 SD NEGERI
CEPOKOKUNING BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NURUL KHOLISA

NIM. 20322163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Nurul Kholisa

NIM : 20322163

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL *INQUIRY* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS 4 SD NEGERI CEPOKOKUNING BATANG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2026
Yang membuat pernyataan,



Nurul Kholisa
NIM. 20322163

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Kholisa
NIM : 20322163
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI MODEL *INQUIRY* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS 4 SD NEGERI CEPOKOKUNING BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 25 Februari 2026

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M, Pd
NIP. 19890201 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nurul Kholisa
NIM : 20322163
Judul : Implementasi Model *Inquiry* Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Kelas 4 SD Negeri Cepokokuning Batang

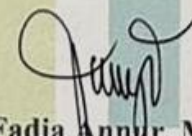
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 06 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.
NIP. 19860918 201503 1 005


Aan Fadia Annur, M.Pd
NIP. 19890527 201903 2 010

Pekalongan, 10 Maret 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: "مَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَلَوْ أَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ

Artinya: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang berusaha sabar, maka Allah akan menjadikannya sabar, dan tidaklah seseorang diberi suatu pemberian yang lebih baik dan lebih luas (manfaatnya) daripada kesabaran" (HR. Bukhari: 1469, Muslim: 1053)

"Sabar, kunci kebaikan dan kesuksesan."

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang kepada orang-orang yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diri sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas usaha, ketekunan, dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun melalui berbagai proses dan tantangan yang tidak selalu mudah.
2. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta motivasi tanpa henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Terimakasih kepada Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Ibu Rhischa Assabet Shilla, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
5. Terimakasih kepada Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku Dosen validator, yang telah memberikan masukan, saran, dan penilaian yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Ibu Nur Fatimah, S.Ag selaku Kepala Sekolah SD Negeri Cepokokuning Batang, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Terimakasih kepada Bapak Joko Kurniawan, S.Pd, selaku wali kelas dan tak lupa siswa-siswi kelas IV SD Negeri Cepokokuning Batang yang sudah berkenan menjadi responden dalam membantu penelitian penulis.
8. Terimakasih juga untuk teman-teman Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2022, dan terimakasih untuk Syafika, Minkhatul, Abida, Mita, dan Naila senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Nurul Kholisa. 20322163. 2026. *Implementasi Model Inquiry terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Cepokokuning Batang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: *Model Inquiry, Aktivitas Belajar, IPAS.*

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPAS diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses belajar melalui kegiatan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan menarik kesimpulan. Namun, dalam praktiknya aktivitas belajar peserta didik masih belum optimal karena proses pembelajaran sering kali masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry* yang menekankan pada proses pencarian dan penemuan pengetahuan secara mandiri oleh peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *Inquiry* serta mengetahui aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Cepokokuning Batang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru kelas IV, kepala sekolah, dan peserta didik kelas IV SD Negeri Cepokokuning Batang. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Inquiry* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Cepokokuning Batang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Penerapan model *Inquiry* mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti aktif bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta melakukan pengamatan terhadap materi yang dipelajari. Aktivitas belajar peserta didik terlihat meningkat karena mereka terlibat secara langsung dalam proses menemukan pengetahuan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran. Secara keseluruhan, implementasi model *Inquiry* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Cepokokuning Batang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model *Inquiry* Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Cepokokuning Batang”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka semua antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ima Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah beidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan. meluangkan waku dalam pengerjaan skripsi ini sehingga selesai.

4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada peneliti.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam pengetahuan dan wawasan serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Nur Fatimah, S.Ag selaku Kepala Sekolah SD Negeri Cepokokuning Batang yang telah memberikan izin penelitian dan Bapak Joko Kurniawan, S.Pd selaku Guru Kelas IV yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memimam peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, peneliti dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.

Pekalongan, 25 Februari 2026



Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 Teori Belajar.....	11
2.1.2 Model Pembelajaran	15
2.1.3 <i>Inquiry Learning</i>	19
2.1.4 Aktivitas Belajar peserta didik.....	23
2.1.5 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD.....	26
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Fokus Penelitian.....	38
3.2.1 Objek Penelitian	39
3.2.2 Subjek Penelitian	40
3.2.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.3 Data dan Sumber Data	41

3.3.1	Data	41
3.3.2	Sumber Data	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data	43
3.5	Tenik Keabsahan Data	44
3.6	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Gambaran Umum SD Negeri Cepokokuning Batang	48
4.1.2	Tahapan-tahapan penerapan model <i>Inquiry</i> pada mata pelajaran IPAS	55
4.1.3	Kendala dan Upaya dalam Penerapan model <i>Inquiry</i>	65
4.1.4	Aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan model <i>Inquiry</i> pada Mata Pelajaran IPAS	70
4.2	Pembahasan	83
4.2.1	Tahapan-tahapan Penerapan Model <i>Inquiry</i> pada Mata Pelajaran IPAS	83
4.2.2	Kendala dan Upaya Guru dalam Penerapan Model <i>Inquiry</i>	93
4.2.3	Aktivitas Belajar Peserta Didik dalam Penerapan Model <i>Inquiry</i> pada Mata Pelajaran IPAS	95
BAB V	PENUTUP.....	97
5.1	Simpulan.....	97
5.2	Saran.....	98
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

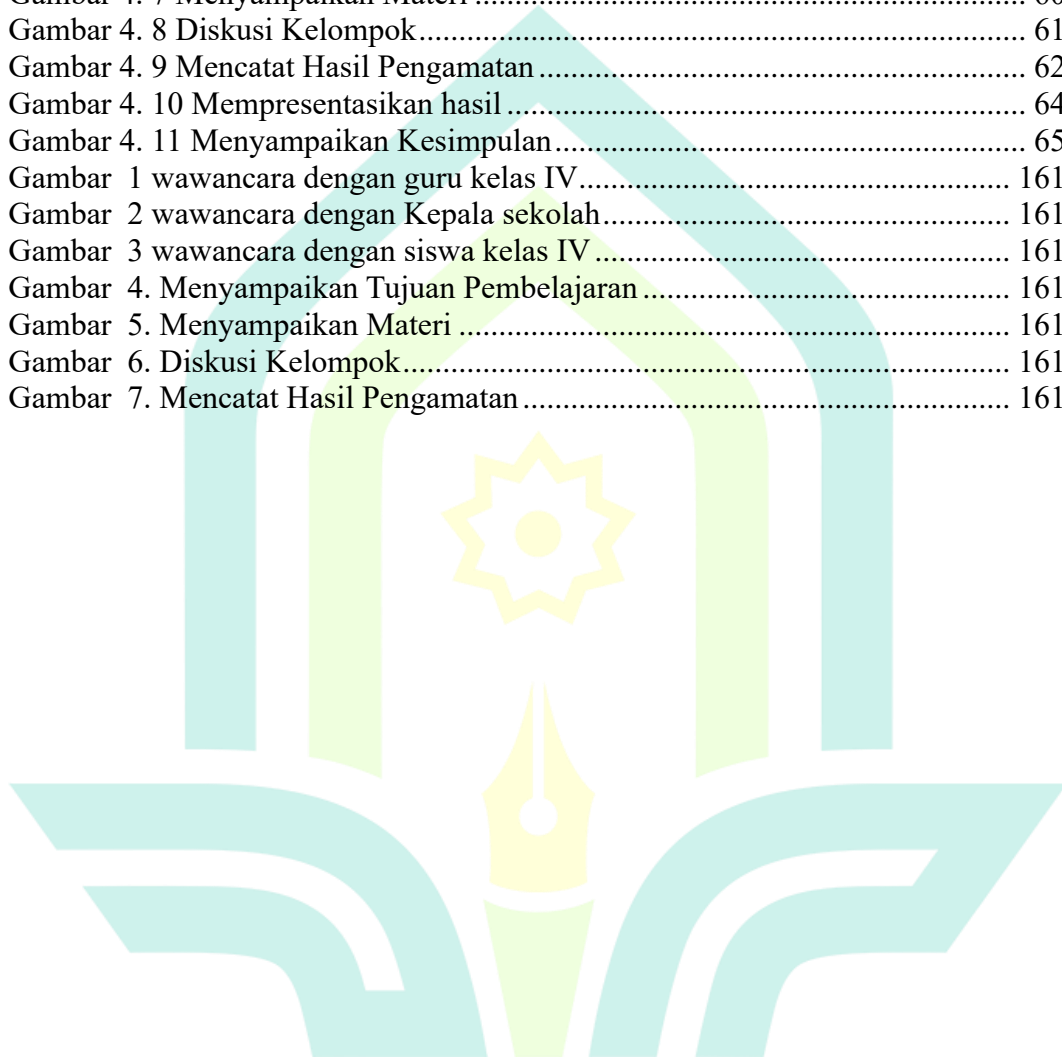
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 3 Data Guru	52
Tabel 4. 4 Data Peserta didik.....	54



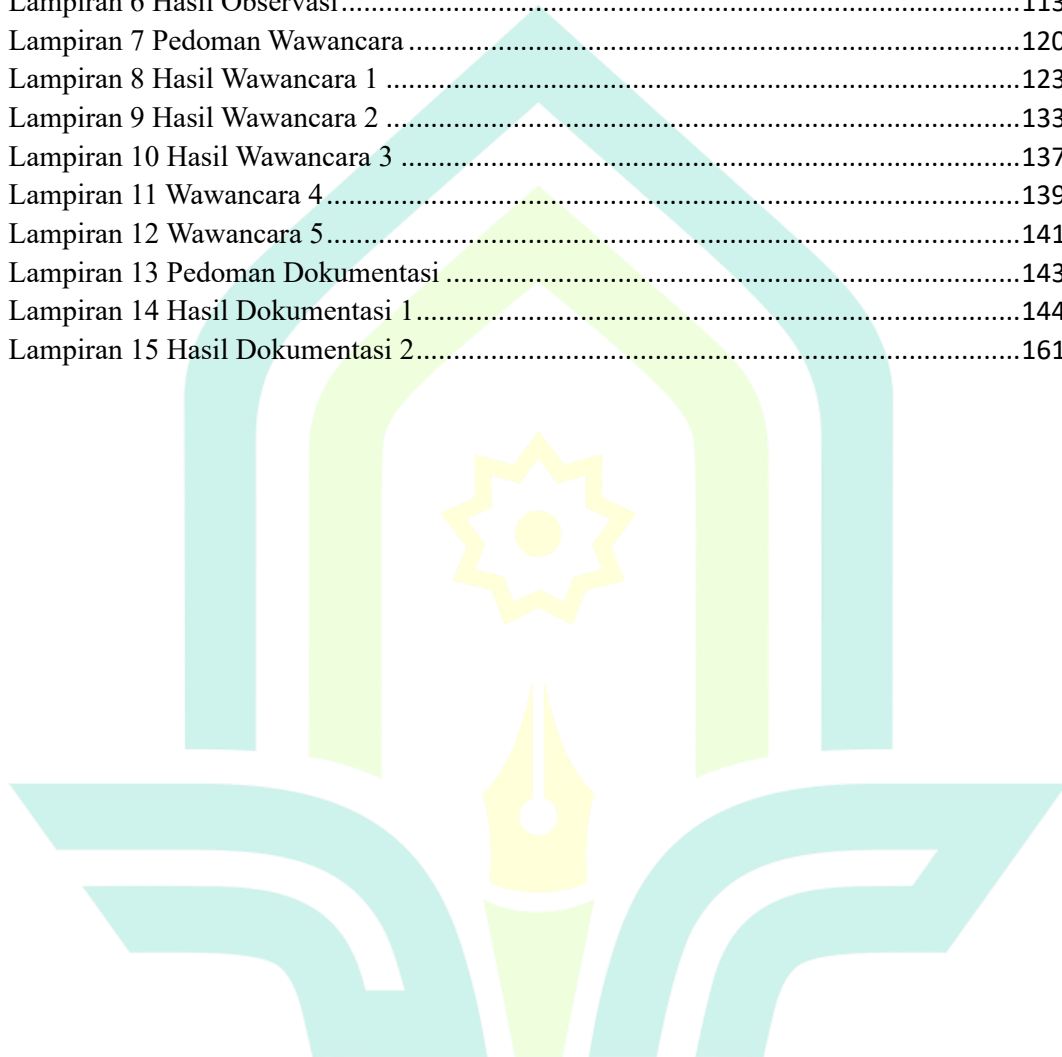
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Sekolah.....	54
Gambar 4. 4 Susunan Pengurus Sekolah.....	55
Gambar 4. 5 Sarana dan Prasarana.....	55
Gambar 4. 6 Tahap Merumuskan Masalah.....	58
Gambar 4. 7 Menyampaikan Materi	60
Gambar 4. 8 Diskusi Kelompok.....	61
Gambar 4. 9 Mencatat Hasil Pengamatan	62
Gambar 4. 10 Mempresentasikan hasil	64
Gambar 4. 11 Menyampaikan Kesimpulan.....	65
Gambar 1 wawancara dengan guru kelas IV.....	161
Gambar 2 wawancara dengan Kepala sekolah.....	161
Gambar 3 wawancara dengan siswa kelas IV	161
Gambar 4. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	161
Gambar 5. Menyampaikan Materi	161
Gambar 6. Diskusi Kelompok.....	161
Gambar 7. Mencatat Hasil Pengamatan	161



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	108
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	110
Lampiran 4 Kegiatan Konsultasi Skripsi.....	111
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	112
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	113
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	120
Lampiran 8 Hasil Wawancara 1.....	123
Lampiran 9 Hasil Wawancara 2.....	133
Lampiran 10 Hasil Wawancara 3.....	137
Lampiran 11 Wawancara 4.....	139
Lampiran 12 Wawancara 5.....	141
Lampiran 13 Pedoman Dokumentasi.....	143
Lampiran 14 Hasil Dokumentasi 1.....	144
Lampiran 15 Hasil Dokumentasi 2.....	161



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki fungsi penting dalam membantu peserta didik memahami berbagai peristiwa alam dan sosial yang ada di sekitarnya. Selain menanamkan pemahaman konsep, pembelajaran IPAS juga bertujuan mengasah kapasitas berpikir kritis dan ketrampilan dalam mengatasi masalah. Agar tujuan tersebut tercapai, pembelajaran perlu dirancang secara bermakna melalui keikutsertaan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kenyataannya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih belum sepenuhnya mendorong keaktifan peserta didik. Akibatnya, aktivitas belajar peserta didik di kelas masih tergolong rendah (Dina Ramadhani et al., 2025).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Proses pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik, tetapi juga untuk membentuk kemampuan berpikir, sikap kritis, serta keterampilan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu melibatkan peserta didik

secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sutimah & Tyas, 2023).

Dalam perkembangan sistem pendidikan di Indonesia, penerapan Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuan melalui berbagai pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran tidak lagi hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada proses berpikir, keterampilan menyelidiki, serta kemampuan bekerja sama. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Mutmainah, Markhamah, & Ambarwati, 2024).

Kurikulum Merdeka mengarahkan pembelajaran agar lebih berorientasi bagi peserta didik dan menyediakan ruang untuk pengembangan potensi belajar secara mandiri. Model pembelajaran *Inquiry* menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena menekankan pembelajaran melalui proses penyelidikan. Melalui *Inquiry*, peserta didik didorong untuk aktif mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan, serta menemukan konsep berdasarkan pengalaman belajar. Pendekatan tersebut terbukti efektif dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Oleh sebab itu, model *Inquiry* dinilai sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar (Wahyuni et al., 2025).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS merupakan integrasi antara ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami berbagai fenomena alam maupun sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan konsep tersebut dengan kondisi nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari (Rafli, Arisanty, & Hartati, 2023).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya proses pembelajaran di sekolah dasar masih sering menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran masih cenderung didominasi oleh guru melalui metode ceramah, sehingga peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi yang dipelajari menjadi kurang maksimal (Fuadah, Fauzi, Noorhapizah, & Pratiwi, 2025).

Aktivitas belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, baik berupa aktivitas fisik maupun mental. Aktivitas tersebut antara lain

memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman, serta melakukan kegiatan pengamatan atau percobaan. Semakin tinggi tingkat aktivitas belajar peserta didik, maka semakin besar pula kemungkinan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam dan bermakna.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Inquiry*. Model pembelajaran *Inquiry* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada proses pencarian dan penemuan pengetahuan oleh peserta didik melalui kegiatan penyelidikan secara sistematis. Dalam model ini, peserta didik didorong untuk mengamati suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi, menganalisis data, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan (Hidayatullah & Widhyastuti, 2024).

Penerapan model pembelajaran *Inquiry* sangat relevan digunakan dalam pembelajaran IPAS karena materi yang dipelajari berkaitan erat dengan fenomena alam dan sosial yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik dapat melakukan berbagai kegiatan seperti pengamatan, diskusi kelompok, serta penyelidikan sederhana yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik

dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih optimal.

Di SD Negeri Cepokokuning Batang, hasil pengamatan awal dan laporan dari guru menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS, terutama di kelas IV, masih menghadapi beberapa tantangan: rendahnya aktivitas belajar peserta didik, interaksi antara guru dan peserta didik yang tidak optimal, dan kegiatan eksplorasi ilmiah yang belum berjalan dengan baik. Belajar masih banyak tergantung pada penjelasan dari guru, sehingga peserta didik jarang terlibat dalam bertanya, berdiskusi, atau melakukan penyelidikan sederhana. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa banyak SD negeri di daerah mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran aktif karena terbatasnya fasilitas dan variasi cara mengajar (Suryani, 2022).

Berdasarkan situasi ini, sangat penting untuk melakukan studi mendalam tentang cara menerapkan model Pembelajaran Berbasis Penyelidikan dalam pelajaran IPAS untuk peserta didik kelas IV di SD Negeri Cepokokuning Batang dan bagaimana dampaknya terhadap aktivitas belajar peserta didik. Penelitian jenis kualitatif sangat diperlukan untuk meneliti proses pembelajaran yang nyata, termasuk bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik, cara melaksanakan inkuiri, serta faktor-faktor yang membantu atau menghambat proses tersebut. Ini sesuai dengan saran dari penelitian nasional tentang *Inquiry* yang menekankan perlunya melakukan studi yang relevan di tingkat SD agar dapat menghasilkan model

penerapan yang bisa digunakan secara terus-menerus. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk menambah pemahaman tentang praktik pembelajaran inkuiri dan juga memberikan kontribusi yang nyata untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di SD (Rahmawati et al., 2025).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya Pemahaman Guru tentang *Inquiry*, Guru mengalami kesulitan dalam memahami tahapan dan strategi yang tepat untuk menerapkan model pembelajaran *Inquiry* secara efektif.
2. Keterbatasan Fasilitas Pendukung, Tidak tersedianya alat peraga, bahan eksperimen, dan media pembelajaran yang memadai menjadi hambatan dalam mendukung pelaksanaan *Inquiry*.
3. Kesiapan peserta didik yang Kurang, Sebagian peserta didik belum memiliki keterampilan dasar seperti kemampuan bertanya, merumuskan hipotesis, dan menganalisis data, yang penting dalam pembelajaran berbasis inkuiri. Perbedaan kemampuan antar peserta didik menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara optimal.
4. Keterbatasan Alokasi Waktu, Waktu yang terbatas untuk mata pelajaran IPAS menjadi kendala dalam melaksanakan seluruh tahapan *Inquiry* secara menyeluruh, seperti observasi, eksperimen, dan refleksi.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami konsep, melatih cara berpikir, dan menumbuhkan rasa ingin tahu. Namun, dalam praktiknya pembelajaran masih sering berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang aktif dan cenderung pasif menerima materi. Akibatnya, aktivitas belajar peserta didik menjadi rendah karena pembelajaran lebih menekankan hafalan dibandingkan kegiatan bertanya, berdiskusi, dan melakukan penyelidikan sederhana. Model pembelajaran *Inquiry* dapat menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut karena mendorong peserta didik terlibat aktif melalui kegiatan mengamati, bertanya, mencari informasi, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri Cepokuning Batang, khususnya kelas IV, masih ditemukan rendahnya aktivitas belajar peserta didik, sehingga diperlukan kajian mengenai penerapan model *Inquiry* dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, ada berbagai masalah pembelajaran yang dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana tahapan-tahapan penerapan model *Inquiry* pada mata pelajaran IPAS kelas 4 SD Negeri Cepokuning Batang?
2. Bagaimana Kendala dan upaya dalam Penerapan model *Inquiry*?

3. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri Cepokokuning dalam penerapan model *Inquiry* pada mata pelajaran IPAS?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang jelas dan khusus. Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan penerapan model *Inquiry* pada mata pelajaran IPAS kelas 4 SD Negeri Cepokokuning Batang.
2. Untuk menguraikan aktivitas belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri Cepokokuning dalam penerapan model *Inquiry* pada mata pelajaran IPAS.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh peneliti dari hasil penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan pengembangan ini dapat memberikan manfaat dalam:

- a. Pengembangan Teori Pembelajaran, Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai model pembelajaran *Inquiry* dan aplikasinya dalam konteks pendidikan dasar, memberikan panduan teori yang lebih komprehensif.
- b. Peningkatan Pemahaman Konsep, Hasil penelitian dapat membantu dalam memahami bagaimana model *Inquiry* dapat berkontribusi

pada pemahaman konsep ilmu pengetahuan, dan bagaimana pendekatan ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

- c. Referensi sebagai Penelitian Selanjutnya, Menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang *Inquiry* atau metode pembelajaran lainnya dalam pendidikan IPAS.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam:

- a. Bagi Peserta didik

Meningkatkan pemahaman konsep IPAS melalui pendekatan *Inquiry*, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan kritis dalam belajar.

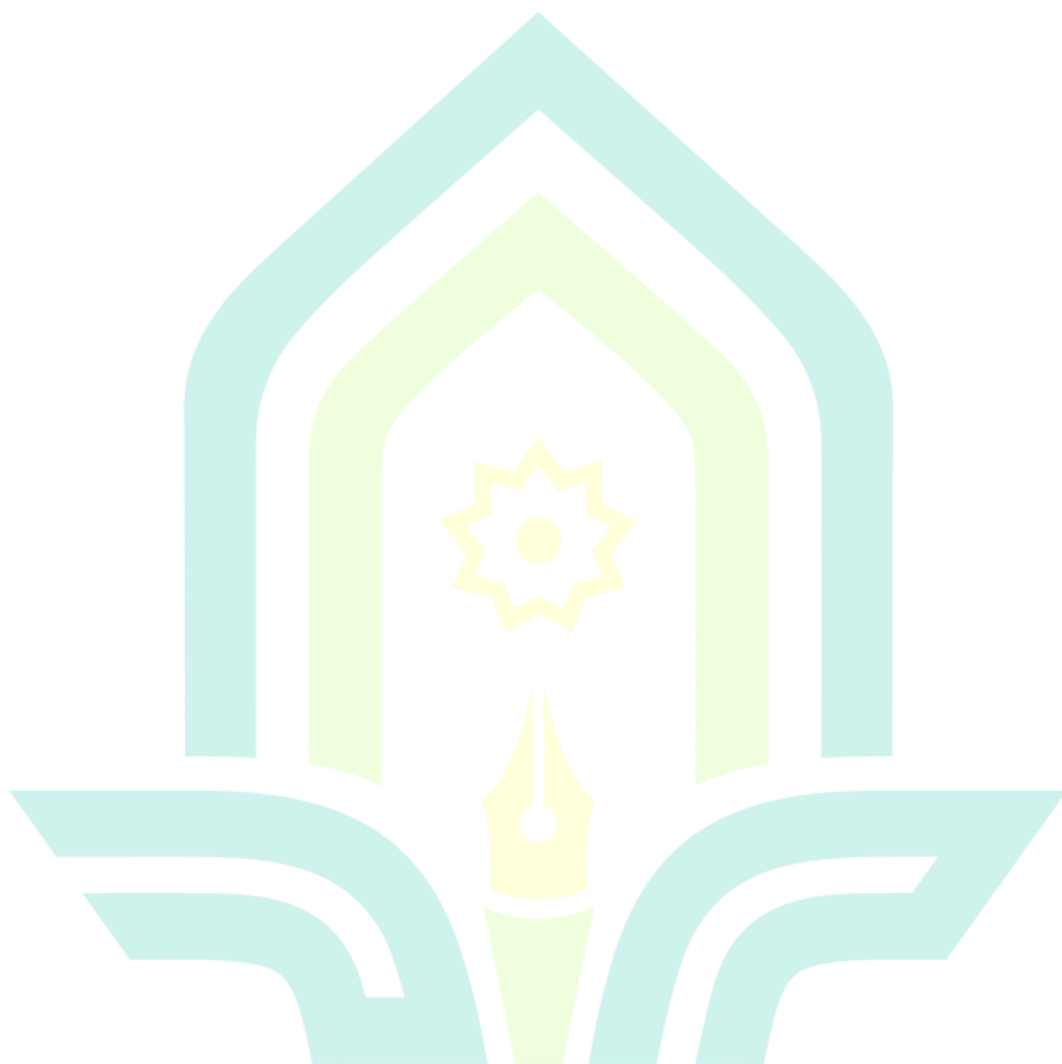
- b. Bagi Guru

Memberikan wawasan dan pengetahuan yang komprehensif tentang implementasi model *Inquiry*, serta teknik-teknik yang efektif dalam mengelola pembelajaran yang berbasis *Inquiry*. Menyediakan informasi mengenai tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan model ini, sehingga guru dapat merencanakan strategi yang lebih baik.

- c. Bagi Sekolah

Menjadi referensi untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang dapat

meningkatkan fektivitas proses belajar di SD Negeri Cepokokuning
Batang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Model *Inquiry Learning* dalam Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Cepokuning Batang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan penerapan model *Inquiry* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Cepokuning Batang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu orientasi, perumusan masalah, pengajuan hipotesis, pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan atau percobaan sederhana, serta penarikan kesimpulan. Proses pembelajaran diawali dengan perencanaan oleh guru melalui penyusunan modul ajar yang mengacu pada Kurikulum Merdeka. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik agar terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.
2. Kendala dalam penerapan model *Inquiry* antara lain keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya, seperti mengelola waktu secara efektif, menggunakan alat dan bahan sederhana, serta memanfaatkan lingkungan

sekitar sebagai sumber belajar agar kegiatan pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

3. Aktivitas belajar peserta didik selama penerapan model *Inquiry* pada pembelajaran IPAS menunjukkan keterlibatan yang cukup baik. Peserta didik aktif bertanya, berdiskusi, melakukan pengamatan, bekerja sama dalam kelompok, serta menyampaikan hasil temuan di depan kelas. Pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman materi, rasa ingin tahu, kepercayaan diri, serta kemampuan bekerja sama peserta didik, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan lebih lanjut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model *Inquiry Learning* dalam pembelajaran IPAS, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan tindak lanjut bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPAS berbasis *Inquiry Learning* dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih memadai. Penyediaan alat dan bahan eksperimen sederhana perlu menjadi perhatian utama agar kegiatan inkuiri dapat dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menciptakan iklim akademik yang mendukung pembelajaran aktif

dengan memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.

Sekolah juga disarankan untuk memfasilitasi kegiatan pengembangan profesional guru, seperti pelatihan, lokakarya, atau diskusi kelompok guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran berbasis inkuiri. Dengan adanya kegiatan tersebut, kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik dapat terus meningkat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pembelajaran IPAS berbasis *Inquiry Learning* dengan memperkaya variasi metode, strategi, dan aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Guru dapat mengombinasikan kegiatan inkuiri dengan diskusi kelompok, eksperimen sederhana, pengamatan lingkungan sekitar, serta presentasi hasil temuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Selain itu, guru disarankan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan waktu pembelajaran, khususnya pada kegiatan eksperimen dan diskusi, agar seluruh tahapan *Inquiry Learning* dapat terlaksana secara optimal. Guru juga diharapkan mulai menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, baik dari segi metode, media, maupun tugas pembelajaran, sehingga perbedaan kemampuan, minat, dan gaya

belajar peserta didik dapat terakomodasi dengan baik sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPAS, khususnya dalam kegiatan bertanya, berdiskusi, dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Rasa ingin tahu dan keberanian dalam mengemukakan pendapat perlu terus ditumbuhkan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Selain itu, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan saling menghargai dalam kegiatan kelompok. Dengan sikap tersebut, proses pembelajaran IPAS berbasis *Inquiry Learning* tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membentuk karakter positif yang mendukung keberhasilan belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan model *Inquiry Learning* pada mata pelajaran lain atau pada jenjang kelas yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas model pembelajaran ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*, untuk memperkaya data dan memperkuat temuan penelitian.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada aspek tertentu, seperti pengaruh *Inquiry Learning* terhadap hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, atau pembelajaran berdiferensiasi dalam IPAS, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan praktik pembelajaran di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Azis, & Ma'rufah. (2025). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Active Learning Tipe Problem Solving*. Idarotuna : Journal of Administrative Science.
- Agustini, N. L. P. (2024). *Penerapan model pembelajaran inquiry dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
- Dewi, A., Andyastuti, E., & Nusantara PGRI Kediri, U. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*. Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran).
- Dewi, N. K. (2025). *Pembelajaran Inquiry dalam Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi
- Dina Ramadhani, Fadila Khairumi, Adrias Adrias, & Salmaini Safitri Syam. (2025). *Analisis terkait Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Buku Cetak di Sekolah Dasar*. Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris.
- Fry, K., Nakar, S., & Zorn, K. (2025). *Professional learning interventions for Inquiry-based pedagogies in primary classrooms: A scoping review (2012–2022)*. In *Mathematics Education Research Journal* (Vol. 37, Issue 4). Springer Netherlands.

Fuadah, S., Fauzi, Z. A., Noorhapizah, & Pratiwi, D. A. (2025). *Meningkatkan aktivitas peserta didik pada muatan IPAS kelas IV di sekolah dasar*. Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Hasanah, U. (2023). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bandung: Widina Media Utama.

Hasanuddin, Chairunnisa, Novianti, W., & Edi, S. (2018). *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. In *Angewandte Chemie International Edition*.

Hidayat, N., Hidayah, R. N., Jonathan, V., Astina, D., Ona, E. S., Bimanta, A. F., & Maula, M. R. (2026). *Servitia : Journal of Community Service and Engagement Penguatan Kepedulian Lingkungan dan Literasi Anak Pesisir : Program Edukasi Partisipatif di RT 05 Pantai Amal Kota Tarakan*.

Hidayatullah, M. I., & Widhyastuti, K. L. (2024). *Efektivitas penggunaan model pembelajaran inquiry dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Indonesian Journal on Education.

Isro, M., & Listya Widhyastuti, K. (2025). *Tinjauan Literatur: Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Literature Review: Effectiveness of Using Inquiry Learning Model in Science Learning in Elementary Schools*. IJoEd: Indonesian Journal on Education.

Jamil, S., Dewi, E., & Sutarmo. (2025). *Online Journal System* : <https://jurnalp4i.com/index.php/teaching>.

- Lase, A., & Ndruru, F. I. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*.
- Marina Waruwu. (2024). *Pendekatan penelitian kualitatif: konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan*. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*.
- Mariza, F., Rachmat, S., & Ira, L. (2018). *Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*.
- Mutmainah, N., Markhamah, & Ambarwati, D. (2025). *Implementasi model inquiry learning dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Noorwahidah, Jasiah, & Hidayati, S. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran SSCS Dalam Meningkatkan Hasil*. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*.
- Pakpahan, S. S. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aircraft-Electrical Peserta-Didik*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*.
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). *Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi*

Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP).

Putri, D. A., Andini, R., & Pratama, L. (2023). *Implementasi model pembelajaran inquiry untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar.

Rafli, M., Arisanty, A., & Hartati, S. (2023). *Model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.* Journal of Sustainable Education.

Rahmawati, L. (2022). *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar.* Bandung: Alfabeta.

Rahmawati, R., Surahman, S., Rizal, R., Pahriadi, P., & Lapasere, S. (2025). *Improving Student Learning Outcomes in Natural and Sosial Science subjects Through Inquiry Learning Models in Grade V of Elementary School.* Journal of Innovation and Research in Primary Education.

Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). *Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran.* Karimah Tauhid.

Saleh, S., Basri, S., & Mus, S. (2022). *Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Belajar Peserta didik.* JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan.

Sari, A. P., Nazzalah, S., & Surabaya, U. M. (2024). *Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP*

Muhammadiyah 13 SBY.

- Sari, N. (2022). *Model Pembelajaran Inquiry dalam Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi
- Setiawati, W., Asmira, O., & Ariyana, Y. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. In Modul Belajar Mandiri.
- Siregar, E., & Nara, H. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suardi, M. (2022). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarto. (2016). *Pembelajaran IPA dan Hakikat IPA*.
https://repository.upi.edu/19726/4/s_pgsd_kelas_1104535_chapter2.pdf
- Sutiah. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Malang: Nusa Media.
- Sutiani, A., Situmorang, M., & Silalahi, A. (2021). *Implementation of an Inquiry Learning Model with Science Literacy to Improve Student Critical Thinking Skills*. *International Journal of Instruction*,
- Sutimah, & Tyas, D. N. (2023). *Implementasi model pembelajaran inquiry based learning pada mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Basicedu*.
- Utomo, K., & Siwi, D. N. (2024). *Guided inquiry dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa*. *Jurnal Pendidikan Sains Dasar*.

- Wahyuni, S., Nurpatri, Y., Festiyed, Yerimadesi, Alberida, H., & Ahda, Y. (2025). *The Development of Inquiry-Based LKPD to Enhance Critical Thinking Skills in Science learning at Elementary Schools*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA.
- Wulandari, A. (2024). *Pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Sains.
- Wulandari, A. I., Putri, S. R., & Siswoyo, A. A. (2024). *Penerapan model Inquiry untuk meningkatkan keterampilan sains berbantuan instrumen tes pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud zat di sekolah dasar*. Jurnal Media Akademik
- Wulandari, A., Sari, R., & Nugroho, B. (2024). *Tantangan penerapan pembelajaran inquiry pada kurikulum merdeka di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu
- Yusril, M. (2020). *Penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar. Ansori.